



**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI  
PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR  
GURU PAI DI SMP KECAMATAN ILIR TIMUR II  
PALEMBANG**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**ASIH FRAKENSI  
1481043**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S2)  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah in:

Nama : Asih Frakensi  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 19 April 1993  
NIM : 1481043  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Jalan Sakti Wiratama Lr. Dana Bakti  
RT.07 RW. 02 No. 35 Kel. Srimulya Kec.  
Sematang Borang Palembang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, tesis yang berjudul **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PAI DI SMP KECAMATAN ILIR TIMUR II PALEMBANG** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 20 Mei 2017  
Yang membuat Pernyataan,



ASIH FRAKENSI  
NIM. 1481043



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |         |                                       |
|---------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd |
| NIP     | : 19590117 198303 1 014               |
| 2. Nama | : Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I            |
| NIP     | : 19760323 200501 1 008               |

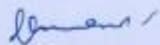
Dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul. PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PAI DI SMP KECAMATAN ILIR TIMUR II PALEMBANG. Yang ditulis oleh:

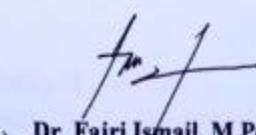
Nama	: Asih Frakensi
NIM	: 1481043
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang seminar hasil pada Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

Pembimbing I,

Palembang,  
Pembimbing II,

  
**Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd**  
**NIP. 19590117 198303 1 014**

  
**Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I**  
**NIP. 19760323 200501 1 008**



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
SIDANG MUNAWASYAH TERTUTUP**

Tesis berjudul “PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP KECAMATAN ILIR TIMUR II PALEMBANG” yang ditulis oleh :

Nama : Asih Frakensi, S.Pd.I  
NIM : 1481043  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah dikoreksi dengan seksama dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah terbuka pada Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

**TIM PENGUJI**

1. Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004

Tanggal

2. Dr. Rusdy A. Siroj, M. Pd  
NIP. 19590907 198703 1 001

Tanggal

Ketua

Dr. Akmal Hawi, M. Ag  
NIP. 19610730 198803 1 002

Palembang, 26 Juli 2016  
Sekretaris

Dr. Fajri Ismail, M. Pd.I  
NIP. 19760323 200501 1 008



### PERSETUJUAN AKHIR TESIS

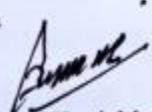
Tesis berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Kecamatan Ilir Timur II Palembang” yang ditulis oleh :

Nama : Asih Frakensi, S.Pd.I  
NIM : 1481043  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka pada tanggal 30 Agustus 2017 dan dapat disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Raden Fatah Palembang.

#### TIM PENGUJI:

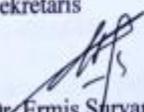
Ketua

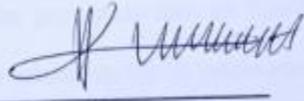
  
Dr. Akmal Hawi, M. Ag  
NIP. 19610730 198803 1 002

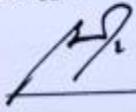
Penguji I. Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004

Penguji II. Dr. Rusdy A. Siroj, M. Pd  
NIP. 19590907 198703 1 001

Sekretaris

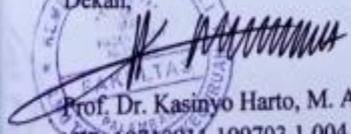
  
Dr. Ermis Suryana, M. Pd.I  
NIP. 19730814 199803 2 001

  
Tanggal 25 Mei 2018

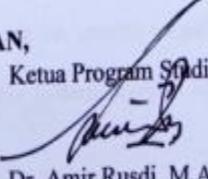
  
Tanggal 22 Mei 2018

#### MENGESAHKAN,

Dekan,

  
Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004

Ketua Program Studi,

  
Dr. Amir Rusdi, M. Ag  
NIP. 19590114 199003 1 002

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Sang Penguasa Pemelihara Alam yang tidak pernah berhenti dalam menganugerahkan segala nikmat, Rahmat dan Inayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya di muka bumi, atas limpahan kasih sayang-Nya penulis haturkan sembah sujud karena telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafa'atnya diakhirat kelak.

Penulisan tesis ini berjudul *PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PAI DI SMP KECAMATAN ILIR TIMUR II PALEMBANG*. Disusun untuk melengkapi salah-satu syarat guna memperoleh gelar Magister pada program Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis dengan tangan terbuka sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan tesis ini

dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H.M Sirozi,MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta staffnya.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta staffnya.
3. Bapak Dr. Amir Rusdi,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta staffnya.
4. Bapak Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo,M.Pd selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Dr. Fajri Ismail,M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan ilmunya, semoga bermanfaat.
7. Bapak / Ibu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah serta Guru-guru PAI SMP di Kecamatan Ilir Timur II Palembang, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Semua keluarga besarku, terima kasih atas motivasi dan do'anya yang tak pernah lelah memberikan dukungan moril maupun materil dalam

menjalani setiap jejak langkahku dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita.

9. Teman-teman Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang Program Studi Pendidikan Agama Islam terimakasih atas persaudaraan yang menakjubkan ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapatkan amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon taufiq dan hidayah-Nya semoga tesis ini bermanfaat bagi diri penulisa dan juga bagi semua pihak.

Palembang, 20 Mei 2017

Penulis

ASIH FRAKENSI

NIM.1481043

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB KE LATIN

Untuk memudahkan dalam penulisan lambang bunyi hurup, dari bahasa Arab ke latin, maka acuan penulisan transliterasi Arab ke latin bagi mahasiswa pada program pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang mengacu pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1978 dan no. 0543b/U1987, tanggal 22 Januari 1978.

### A. Konsonan Tunggal

No	Nama	Huruf Latin	Keterangan	Huruf Arab
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta'	T	Te
4	ث	Sa'	Ş	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha'	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
15	ض	Dahad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
16	ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17	ظ	Za'	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
18	ع	'ain	‘	Koma di atas
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	Fa'	F	Ef

21	ق	Qaf	Q	Qi
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Mim	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Ha'	W	We
27	هـ	Waw	H	Ha
28	ء	Hamzah	Apostrof	Apostrof
29	ي	Ya'	Y	ye

### B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

ازبر	Ditulis	<i>rabbânâ</i>
------	---------	----------------

### C. Ta' marbutah

1. Bila mati maka ditulis

ةحلط	Ditulis	<i>ṭalḥah</i>
ةمكحم	Ditulis	<i>mahkamah</i>

Ada pengecualian terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata sholat, zakat, akan tetapi bila diikuti oleh kata sandang "al" serta kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

ةرونملا ةزیدملا	Ditulis	<i>al-madînah al-munawarah</i>
-----------------	---------	--------------------------------

2. bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fatha, kasrah, dan dammah maka ditulis t

ل انطلأا ةضور	Ditulis	<i>raudat al-atfâl</i>
---------------	---------	------------------------

#### D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasroh	i	i
ُ	Dammah	u	U

#### E. Vocal Panjang

Nama	Tulisan arab	Tulisan latin
Fathah	لَا	<i>Qâala</i>
Kasrah	لِي	<i>Qiila</i>
Dammah	لُ ↖ ✌ □ → ① ◆ ③	<i>Yaquûlu</i>

#### F. Vocal rangkap

Tanda huruf	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
يَ .	<i>Fathah dan ya' mati</i>	ai	a dan i (ai)	فَايَ
وَ .	<i>Fathah dan waw mati</i>	au	a dan u (au)	لَاوَه

#### G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

نوذخأن	Ditulis	<i>ta'khuzûna</i>
ءيش	Ditulis	<i>syai'un</i>
ترمأ	Ditulis	<i>umirtu</i>

#### H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti oleh huruf qomariyah

للملِك	Ditulis	<i>al-Maliku</i>
نورفاكل	Ditulis	<i>al-kâfirûn</i>

2. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el) nya.

م رح رلا	Ditulis	<i>ar-Rahîmu</i>
س م ش رلا	Ditulis	<i>as-syamsu</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut pengucapannya dan menulis penulisannya.**

ن او الل و حل ر يخ ن يؤز ارلا	Ditulis	<i>Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn</i>
ن يدش ارلا ء انل خ لا	Ditulis	<i>al-Khulafa al-Rasyidîn</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH TERTUTUP ..</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLATERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	13
F. Hipotesis Penelitian .....	14
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	16
2. Pengertian Kompetensi Pedagogik .....	19
3. Pengertian Kompetensi Profesional .....	43
4. Pengertian Kemampuan Mengajar .....	55
B. Penelitian Yang Relevan .....	77

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	82
B. Jenis Penelitian .....	83
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	85
1. Populasi Penelitian .....	85
2. Sampel Penelitian .....	88
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	90
1. Variabel Penelitian .....	90
2. Definisi Operasional .....	92
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	95
1. Teknik Pengumpulan Data .....	95
2. Instrumen Penelitian .....	97
F. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	99
1. Uji Validitas .....	99
2. Uji Reliabilitas .....	101
G. Teknik Analisa Data .....	103
1. Uji Asumsi .....	103
a. Uji Normalitas .....	103
b. Uji Multikolinieritas .....	103
2. Analisis Regresi Berganda .....	104
3. Pengujian Hipotesis .....	105
a. Uji F .....	105
b. Uji Koefisiensi Determinasi .....	105

### **BAB IV. PEMBAHASAN**

A. Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	107
1. Uji Validitas .....	107
2. Uji Reliabilitas .....	110
B. Uji Asumsi .....	112
1. Uji Normalitas Data .....	112
2. Uji Multikolinieritas .....	114

C. Deskripsi Data .....	115
1. Variabel Kompetensi Pedagogik .....	116
2. Variabel Kompetensi Profesional .....	118
3. Variabel Kemampuan Mengajar .....	120
D. Pengujian Hipotesis .....	123
1. Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Kemampuan Mengajar ...	123
2. Hubungan Kompetensi Profesional dengan Kemampuan Mengajar ..	126
3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional dengan Kemampuan Mengajar .....	130
E. Pembahasan .....	134
1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dengan Kemampuan Mengajar ....	134
2. Pengaruh Kompetensi Profesional dengan Kemampuan Mengajar ...	137
3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional dengan Kemampuan Mengajar .....	140
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
1. Kesimpulan .....	142
2. Implikasi .....	143
3. Saran .....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>145</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>149</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian .....	82
Tabel 3.2	Daftar SMP Negeri dan Swasta di Kecamatan Ilir Timur II Palembang .....	88
Tabel 3.3	Sampel Penelitian .....	90
Tabel 3.4	Kategori Nilai Rata-Rata Kemampuan Pedagogik Guru.....	93
Tabel 3.5	Kategori Nilai Rata-Rata Kemampuan Profesional Guru.....	94
Tabel 3.6	Kategori Nilai Rata-Rata Kemampuan Mengajar Guru.....	95
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik .....	108
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Kompetensi Profesional .....	109
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik .....	111
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional .....	111
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas .....	115
Tabel 4.8	Statistik Data .....	116
Tabel 4.9	Data Skor Kompetensi Pedagogik .....	117
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Pedagogik .....	118
Tabel 4.11	Data Skor Kompetensi Profesional .....	119
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional.....	120
Tabel 4.13	Data Skor Kemampuan Mengajar .....	121
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Mengajar .....	122
Tabel 4.15	Hasil Analisis Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Kemampuan Mengajar .....	123
Tabel 4.16	Hasil Uji F Tingkat Keberhasilan Regresi Kompetensi Pedagogik dengan Kemampuan Mengajar .....	124

Tabel 4.17	Hasil Uji Persamaan Garis Regresi Kompetensi Pedagogik dengan Kemampuan Mengajar .....	125
Tabel 4.18	Hasil Analisis Hubungan Kompetensi Profesional dengan Kemampuan Mengajar .....	127
Tabel 4.19	Hasil Uji F Tingkat Keberhasilan Regresi Kompetensi Profesional dengan Kemampuan Mengajar .....	128
Tabel 4.20	Hasil Uji Persamaan Garis Regresi Kompetensi Profesional dengan Kemampuan Mengajar .....	129
Tabel 4.21	Hasil Perhitungan Regresi Berganda .....	131
Tabel 4.22	Hasil Anova .....	132
Tabel 4.23	Hasil Perhitungan Diterminasi Simultan .....	133

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik <i>Probability P-Plot of Kompetensi Pedagogik</i> .....	112
Gambar 4.2	Grafik <i>Pobability P-Plot of Komptensi Profesional</i> .....	113
Gambar 4.3	Grafik <i>Pobability P-Plot of Kemampuan Mengajar</i> .....	114
Gambar 4.4	Diagram Kompetensi Pedagogik .....	118
Gambar 4.3	Diagram Kompetensi Profesional .....	120
Gambar 4.4	Diagram Kemampuan Mengajar .....	122

## ABSTRAK

ASIH FRAKENSI, NIM: 1471043, Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Terhadap Kemampuan Mengajar Guru PAI di SMP Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

Kompetensi merupakan suatu kualifikasi yang sangat penting bagi seorang guru. Kemampuan guru dalam mengajar akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan berdampak pada kemampuan mengajar guru tersebut, sehingga memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai seperti perubahan hasil akademik siswa, sikap siswa, keterampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang makin meningkat. Sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sangat sedikit akan berakibat menurunkan prestasi belajar siswa dan juga menurunkan tingkat kinerja guru itu sendiri. Oleh karena itulah perlunya dilakukan tes untuk menguji kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI sehingga dapat dilakukan pemetaan terhadap hasil kompetensi yang dimiliki.

Masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kemampuan mengajar guru PAI di SMP kecamatan Ilir Timur II Palembang, (2) untuk mengetahui pengaruh kompetensi Profesional terhadap kemampuan mengajar guru PAI di SMP kecamatan Ilir Timur II Palembang, (3) untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kemampuan profesional terhadap kemampuan mengajar guru PAI di SMP kecamatan Ilir Timur II Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional serta kemampuan mengajar yang dimiliki oleh para guru PAI di SMP Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Sehingga akan diketahui apakah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimiliki guru terhadap kemampuan mengajar guru PAI di SMP Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI di SMP Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Variabel dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik ( $X_1$ ), kompetensi Profesional ( $X_2$ ), sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan mengajar guru ( $Y$ ). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan *performant test*. Teknik analisa data menggunakan regresi berganda.

Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah  $R^2 = 0,822 = 82,2\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen kemampuan mengajar guru sebesar 82,2% dan sisanya 17,8% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan cukup signifikan dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kemampuan mengajar guru PAI di SMP Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kemampuan Mengajar

## ABSTRACT

ASIH FRAKENSI, NIM: 1471043, Influence of Pedagogic Competence and Professional Competence on the Teaching Ability of PAI teachers at SMP Subdistrict Ilir Timur II, Palembang.

Competence is a very important qualification for a teacher. The teachers ability to teach will influence students success in learning. Teachers who have good competence will have an impact on the teachers teaching ability, thereby giving positive effect to the outcomes that they want to achieve such as students academic changes in result, student attitudes, student skills, and increasingly changes of teacher work pattern. Conversely, if the teaching skills that teachers possess is very little, will result in lowering student learning performance and also lowering the teachers own performance level. Therefore, it is necessary to test the competency that is owned by PAI teachers so mapping could be done to the results of the owned competence.

The problems in this study are: (1) to know the influence of pedagogic competence on the teaching ability of PAI teachers at SMP subdistrict Ilir Timur II Palembang, (2) to know the influence of professional competence on the teaching ability of PAI teachers in SMP subdistrict Ilir Timur II Palembang, (3) to know the influence of pedagogic competence and professional ability on teaching ability of PAI teachers at SMP subdistrict Ilir Timur II, Palembang. This research aims to knowing the pedagogic competence and professional competence as well as teaching skills owned by PAI teachers at SMP subdistrict Ilir Timur II, Palembang. So it will be known whether there is an influence between pedagogic competence and professional competence that the teacher has on the teaching ability of PAI teachers at SMP Ilir Timur II Sub District Palembang.

The type of this research is field research. This research uses quantitative methods. The samples in this study were all PAI teachers at SMP subdistrict Ilir Timur II, Palembang. The variables in this study is pedagogic competence (X1), professional Competence (X2), as a free variable. While the dependent variables is the teaching skills of the teacher (Y). The data collection techniques in this study is test and performant test. Data analysis techniques using multiple regression.

Calculation result of coefficient determination is  $R^2 = 0,822 = 82,2\%$ . These results indicate that the free variable teachers competency of pedagogic and professional competence jointly affects the dependent variable of teacher teaching ability about 82.2% and the remaining 17.8% is influenced by other reasons that is not included in the this research. The results of this research proved that there is a positive and significant influence of pedagogic competence and professional competence on the teaching ability of PAI teachers in the SMP subdistrict Ilir Timur II Palembang.

Keywords: pedagogic competence, professional competence, teaching ability

## أبسترك

**أسيه فركنسي، نيم :** 1481043، فثاره كمفتنسي فداكوك دان كفتنسي فروفيسونل ترهدف كممفوان مڄاجر كورو ف ا دي س م ف كچامتن ايلر تيمر 2 فالمباغ.

كمفتنسي مروفكن صوتو كولفكسي يڄ سڄة فننتڄ بڄ سؤرڄ كورو. كممفون كورو دلم مڄاجر اكن ممفثروهي كبرهصلن سيسوا دلم فمبلجرن. كورو يڄ مميلك كمفتنسي يڄ بايك اكن بردمفك فد كممفوان مڄاجر كورو ترسبوة، سڄڄا ممبريكن فسيتف يڄ حصيل يڄ ايڄن ديڄفي سفرتي فروبهن حصيل اكدميك سيسوا، سيكف سيسوا، كترمفيلن سيسوا، دان فروباهن فال كرجا كورو يڄ ماكن منڄكة، سبلكي جيڪ كممفون مڄاجر يڄ دي مليك كورو سڄة سديكة اكن براكيبه منورنكن فرستاسي بلجر سيسوا دان منورنكن تڄكة كينرجا كورو ايتو سنديري. اوله كرن اتوله فرلوش ديلاكوكن تيس اونتك مڄوڄي كمفتنسي يڄ ديملك اوله كورو ف ا سڄڄا دافة دي لكوكن فمتان ترهدف هاصل كمفيتنسي يڄ دي ميلك.

حاصل فرهيتوڄن كوفيسين ديترمينا سي اداله ر = 0، 822 = 2، 82 حاصل اين مننڄوكن بهوا فريابل بباس كمفيتنسي فاكوئيك كورو دان كفتنسي فروفسونل سچرا برسما-سما ممفثاروهي فريابيل ديفندين كممفوان اجر كوور سبسار

82، 2% دان سيساش 17، 8% دفغاروهي اوله  
سبب لاین یغ تیداً ماسوک دلام فنلتیان این

حصل فنلتین این مننجوکن بهوا تردفت فغاروه  
یغ فوستیف دان چوکوف سگنفيکن در کفتنسي  
فدگوگیک دان کفتنسي فروفسونل ترهدف  
کممفوان فغارو کورو ف اِ دِ س م ف کچمتان  
ایلر تیمر 2 فالمباغ سهثکا سماکین بایک  
کمفیتنسي فداگوگیک دان کفتنسي فروفسیونل  
کورو مکا اکن سمکین بایک فولاً کممفوان  
مغارش.

کتا کونچي : کمفیتنسي فداگوگیک، کفتنسي  
فروفسیونل کممفوان معاجر

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berbagai perubahan zaman, kita sekarang telah sampai pada tatanan dunia yang tanpa batas, dimana setiap orang telah bebas untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Hal demikian sering disebut dengan globalisasi. Salah satu wujud nyata globalisasi ditandai dengan adanya perkembangan dan kemajuan teknologi yang pesat di bidang informasi, komunikasi, dan transportasi.<sup>1</sup>

Dalam tatanan global saat ini, kita dihadapkan dalam berbagai tantangan terutama masalah pasar bebas di lingkungan ASEAN seperti : AFTA (Asean Free Trade Area), AFLA (*Asean Free Labour Area*) dan yang akan datang adalah MEA (Masyarakat Ekonomi Asia).<sup>2</sup> Era global dan pasar bebas memberikan berbagai persoalan yang menjadikan banyaknya perubahan di kalangan masyarakat. Globalisasi tidak hanya memberikan tantangan, akan tetapi dapat juga memberikan peluang-peluang untuk mengembangkan dan meningkatkan taraf hidup dan masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, dalam era global ini menuntut setiap manusia agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dirinya agar dapat menjadi manusia-manusia handal yang dapat bersaing dalam arti positif.

---

<sup>1</sup> S.H.Sarundajang, *Arus Balik Kekuasaan Pusat Ke Daerah*, (Jakarta: Pusaka Sinar Harapan, 2001), hlm. 183.

<sup>2</sup> Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2

Trend dunia pendidikan abad ke-21 tampaknya lebih berorientasi pada perkembangan potensi manusia, bukannya memusatkan pada teknikal dalam melakukan eksplorasi dan eksplotasi alam sebagaimana abad sebelumnya. Pergeseran ini di dorong tidak hanya oleh kenyataan terjadinya krisis ekologi, tetapi juga oleh hasil riset terutama dalam bidang *neuropsikologi*. Hasil penelitian *neuropsikologi* menunjukkan bahwa potesi manusia yang sudah terkatualisasikan masih sangat sedikit, hanya lebih kurang 10%. Dengan begitu masa depan peradaban manusia masih sulit diramalkan karena akan terjadi berbagai inovasi yang mengejutkan, baik dalam aspek positif maupun negatif.<sup>3</sup>

Jika melihat keadaan bangsa Indonesia sekarang banyak sekali terjadi berbagai penyimpangan di berbagai lapisan mulai dari politik, pendidikan sampai lapisan masyarakat dan anak-anak sekolah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya terjadi korupsi dikalangan para pejabat negara, tawuran antar pelajar, seks bebas yang menjadi hal biasa dikalangan pelajar hingga kegagalan ujian nasional (UN) yang tidak hanya melibatkan pelajar saja tetapi juga melibatkan para guru yang bersangkutan. Melihat hal yang demikian sudah jelas bahwa diperlukan perubahan di berbagai bidang baik itu politik, ekonomi, dan yang paling penting adalah perubahan dalam bidang pendidikan.

Untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada di negeri ini diperlukan perubahan yang mendasar dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kacakapan hidup (*life skill*) atau (*life competency*) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan

---

<sup>3</sup> Hasbullah, M, *Kebijakan Pendidikan: Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 2.

dan kebutuhan peserta didik.<sup>4</sup> Pendidikan menjadi salah satu cara untuk merubah pandangan hidup dan pola pikir sehingga dapat menghasilkan manusia-manusia yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual.

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai komponen, oleh karena itu harus ada penyempurnaan yang sistemik terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan (*political will*) pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

Dari semua komponen di atas, guru merupakan komponen yang memiliki peranan dan fungsi paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaiki kualitas pendidikan harus berawal dari guru dan berujung pada guru pula.

Pendidik (guru) merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dalam perjalanan sejarah peradaban dunia, guru

---

<sup>4</sup> Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4

berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas SDM. Pendidik (guru) berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses pembelajaran di kelas. Di tangan pendidik dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademik, skill, kematangan emosional, moral, dan mental-spiritual. Dari peran dan fungsi pendidik dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zaman berbeda. Karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi tinggi dalam menjalankan profesinya. Pendidik (guru) adalah kurikulum berjalan yang menentukan kualitas pembelajaran.<sup>5</sup>

Guru sebagai pendidik mengandung arti yang sangat luas, tidak terbatas memberikan bahan-bahan pengajaran tetapi menjangkau nilai etika dan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat. Selain itu, guru merupakan kunci dari keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sebagai pihak yang bertindak sebagai *transfer of knowledge*, dan fasilitator para siswa di sekolah dan juga tenaga pendidik merupakan profesi yang mutlak membutuhkan persyaratan kemampuan atau kompetensi.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa seorang guru memiliki tugas yang sangat penting dalam menyukseskan kualitas pendidikan. Dalam hal ini seorang guru di tuntutan memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik atau disebut dengan kompetensi.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan,

---

<sup>5</sup> Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 238.

<sup>6</sup> Moh User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011). h. 15.

keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.” Kompetensi merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.<sup>7</sup>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 dinyatakan bahwa : Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>8</sup> Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial .

Mulyasa, mengatakan kompetensi pedagogik sangat penting karena menjadi penentu bagi keberhasilan proses belajar yang langsung menyentuh kemampuan pembelajaran meliputi pengelolaan peserta didik, perencanaan, perancangan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik terhadap potensi yang dimilikinya 1)menguasai karakteristik peserta didik 2)menguasai

---

<sup>7</sup> Mulyasa, 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 25.

<sup>8</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Th 2003, Jakarta: Sinar Grafika, h. 28.

teori belajar 3)mengembangkan kurikulum 4)menyelenggarakan pembelajaran 5)memanfaatkan teknologi informasi 6)mengembangkan potensi peserta didik 7)berkomunikasi secara efektif 8)melaksanakan penilaian 9)memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran 10)melakukan reflektif”.<sup>9</sup>

Kompetensi pedagogik seorang guru ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan. Guru juga perlu memiliki kompetensi profesional yaitu selalu meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Keberhasilan guru melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dalam situasi khusus. Karena dengan memiliki guru yang berkompeten, maka akan berpengaruh juga pada hasil belajar para siswanya. Dengan begitu betapa pentingnya guru yang berkompeten, artinya guru yang mampu melaksanakan unjuk kerja secara profesional sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab pokok seorang guru salah satunya yaitu guru sebagai pengajar, pembimbing dan administrator kelas.

Menurut Imam Wahyudi adapun dalam kompetensi ini seorang guru hendaknya mampu untuk:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.

---

<sup>9</sup> Mulyasa, 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 79.

- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang ditempuh.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan serta berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>10</sup>

Dengan kata lain guru profesional adalah orang yang punya kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru. Guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih serta punya pengalaman bidang keguruan. Seorang guru profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal antara lain; memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi kemampuan berkomunikasi dengan siswanya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus (*continous improvement*) melalui organisasi profesi, buku, seminar, dan sebagainya.

Selain itu kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya, sikap yang tepat tentang lingkungan PBM dan mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar.

Berkenaan dengan kompetensi di atas, seorang guru sudah selayaknya menggenggam empat kompetensi tersebut (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) karena tugas seorang guru itu berkaitan erat dengan pembentukan karakter anak. Dalam mengaktualisasikan dalam kegiatan belajar-

---

<sup>10</sup> Mulyasa, 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 25.

mengajar seorang guru wajib menguasai pembelajaran, mempunyai kepribadian dan akhlak yang mulia, mampu bersosialisasi dengan lingkungan luar dan mempunyai keahlian yang bisa diperhitungkan.

Pemerintah secara resmi telah menetapkan bahwa profesi guru disejajarkan dengan profesi lainnya sebagai tenaga profesional. Dengan demikian diharapkan guru akan memiliki tingkat profesionalitas yang baik sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan, karena sebagai agen pembelajaran merupakan ujung tombak dalam memperbaiki pendidikan. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sebuah sertifikasi profesi yang diperoleh melalui uji sertifikasi. Sertifikasi pendidik diberikan kepada guru yang memenuhi persyaratan sebagai guru profesional.

Profesionalitas tidak hanya karena faktor tuntutan dari perkembangan zaman, tetapi pada dasarnya juga merupakan suatu keharusan bagi setiap individu dalam kerangka perbaikan kualitas hidup manusia. Profesionalitas menuntut keseriusan dan kompetensi yang memadai, sehingga seseorang dianggap layak untuk melaksanakan sebuah tugas.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru tidak hanya diharuskan memiliki kompetensi profesional, namun juga kompetensi pedagogik, sosial dan kepribadian. Guru sangat perlu memiliki kompetensi pedagogik dan profesional karena kompetensi ini berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Seorang guru juga dituntut memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan

demikian seorang guru diuntut harus memiliki kemampuan mengajar yang baik agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan maksimal.

Dalam upaya menghasilkan guru yang bermutu pemerintah telah melakukan banyak hal, salah satunya yaitu melakukan uji kompetensi guru (UKG). Tes UKG yang dilakukan oleh dinas pendidikan ini bertujuan untuk melakukan pemetaan terhadap kompetensi guru. Akan tetapi tes UKG ini tidak berlaku untuk guru PAI yang berpusat pada Kementerian Agama dan dari Kementerian Agama pun belum pernah melaksanakan tes UKG secara serentak untuk guru PAI, sehingga belum diketahui bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI terutama di kota Palembang.

Kompetensi merupakan sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru. Sebagus apapun kurikulum yang sudah di buat apabila tidak diimbangi oleh kompetensi yang di miliki oleh seorang guru maka proses pembelajaran tidak akan berjalan seperti apa yang telah diharapkan. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan mempengaruhi kualitas yang di milikinya terutama kemampuan dalam mengajar.

Menurut Wirawan, yang menyatakan bahwa kinerja mempunyai hubungan kausal dengan kompetensi.<sup>11</sup> Sagala bahwa tingkat kompetensi yang dimiliki seorang guru akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kinerja (kemampuan mengajar) seorang guru.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa guru yang memiliki kompetensi yang baik akan berdampak pada kemampuan mengajar guru

---

<sup>11</sup> Wirawan. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumberdaya Manusia*. Jakarta :Salemba Empat, h. 9.

<sup>12</sup> Sagala. 2008. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Medan : Alfabeta. h. 30.

tersebut, sehingga memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai seperti perubahan hasil akademik siswa, sikap siswa, keterampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang makin meningkat, sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sangat sedikit akan berakibat bukan saja menurunkan prestasi belajar siswa tetapi juga menurunkan tingkat kinerja guru itu sendiri.

Untuk itu kemampuan mengajar guru menjadi sangat penting dan menjadi keharusan bagi guru untuk dimiliki dalam menjalankan tugas dan fungsinya, tanpa kemampuan mengajar yang baik sangat tidak mungkin guru mampu melakukan inovasi atau kreasi dari materi yang ada dalam kurikulum yang pada gilirannya memberikan rasa bosan bagi guru maupun siswa untuk menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.

Untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI terutama kompetensi pedagogik dan profesional serta bagaimana pengaruh dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimiliki guru terhadap kemampuan mengajarnya. Maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul:

***“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PAI DI SMP SE-KECAMATAN ILIR TIMUR II PALEMBANG.”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak persoalan yang muncul dan teridentifikasi bila berbicara soal kurikulum yang berlaku di tanah air Indonesia dan kemampuan guru dalam menerapkan isi dari kurikulum di Indonesia, antara lain masalah yang teridentifikasi tersebut adalah:

1. Guru kurang memahami tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.
2. Guru melaksanakan proses belajar mengajar tanpa menggunakan RPP.
3. Strategi pembelajaran guru yang kurang menarik karena masih banyak terfokus pada guru.
4. Guru kurang dapat mengembangkan tujuan pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memberikan kejelasan dan menghindari penafsiran yang salah pada penelitian, maka fokus penelitian penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi pedagogik yang menjadi fokus penelitian adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3.

## 2. Kompetensi profesional guru

Kompetensi profesional yang menjadi fokus penelitian ini adalah menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan yang reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007.

## 3. Kemampuan Mengajar

Kemampuan mengajar yang menjadi fokus penelitian ini adalah kemampuan guru PAI dalam mengelola kelas pada pelaksanaan pembelajaran di SMP Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh dari kompetensi pedagogik terhadap kemampuan mengajar guru PAI di SMP Kecamatan Ilir Timur II Palembang?
2. Adakah pengaruh dari kompetensi profesional terhadap kemampuan mengajar guru PAI di SMP Kecamatan Ilir Timur II Palembang?
3. Adakah pengaruh dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kemampuan mengajar PAI siswa di SMP Kecamatan Ilir Timur II Palembang?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional serta kemampuan mengajar yang dimiliki oleh para guru PAI di SMP Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Sehingga akan diketahui apakah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimiliki guru terhadap kemampuan mengajar guru PAI di SMP Kecamatan Ilir Timur II Palembang,

### **Kegunaan Penelitian**

1. Bagi lembaga yang diteliti (SMP di Kecamatan Ilir Timur II Palembang), manfaat penelitian ini ialah untuk memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah sehingga sekolah mampu mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menekankan pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru.
2. Bagi guru kiranya dapat dijadikan masukan dan bahan pemikiran dalam usaha mengatasi dan memperbaiki segala kekurangan dan kelemahan yang ada, guna tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik lagi, yang sekaligus akan membawa dampak positif bagi perkembangan sekolah selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai rujukan awal untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai sesuatu objek /subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.<sup>13</sup>

Hipotesis ini merupakan suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji terus secara empiris.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka berpikir penelitian Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kemampuan mengajar guru PAI di SMP di Kecamatan Ilir Timur II Palembang, maka dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>a</sub> : Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengajar guru PAI di SMP di Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

H<sub>o</sub> : Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengajar guru PAI di SMP di Kecamatan Ilir Timur II Palembang

---

<sup>13</sup> Darmadi Hamid, 2013, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta. h. 46.

